

ABSTRAK

Setiap perusahaan memerlukan kehadiran investor sebagai salah satu sumber tambahan dana bagi perusahaannya. Oleh karena itu perusahaan akan berlomba - lomba untuk dapat membuat para investor menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah menerbitkan dan menjual saham secara terbuka. Dimasa ini kegiatan jual beli saham tidak hanya dilakukan oleh investor dengan skala besar, tetapi juga individu dengan berbagai tujuan seperti, menabung saham ataupun *trading*. Hal ini membuat kegiatan jual beli saham mejadi bagian dari gaya hidup masyarakat.

Akan tetapi bagaimana cara yang tepat untuk dapat menentukan perusahaan manakah yang cocok untuk dibeli sahamnya? Penelitian ini dibuat untuk membantu para calon investor membuat keputusan investasi yang tepat melalui analisa laporan keuangan dengan memberikan bukti empiris tentang bagaimana *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover*, *operating profit margin*, dan *price earning ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan.

Dengan objek penelitian PT. Unilever. Data yang akan dianalisa adalah laporan keuangan triwulan dalam 10 tahun terakhir yaitu tahun 2011 sampai tahun 2020. Dengan menganalisa laporan keuangan PT. Unilever dalam satu dekade terakhir diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat berguna bagi calon investor, pihak internal perusahaan dalam mengambil keputusan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, dan *operating profit margin* memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara *debt to asset ratio* memberikan pengaruh secara negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *inventory turnover* dan *price earning ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *current ratio*, *debt to asset ratio*, *operating profit margin*, *inventory turnover*, *price earning ratio*, pertumbuhan laba.